

ABSTRAK

PT. Duta Abadi Primantara adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *Spring Bed Industry*. Tipe Spring Bed yang diproduksi ada beberapa macam yaitu King Koil, Florence, Serta dan Winner. Dalam laporan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada spring bed jenis king koil. PT. Duta Abadi Primantara sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian tentang pengendalian kualitas dengan menggunakan pengendalian kualitas.

Didalam pengolahan data skripsi ini penulis mencoba mendefinisikan proyek *six sigma*, pendefinisian jenis cacat & CTQ (*Critical To Quality*), dan pendefinisian jumlah produksi & jumlah cacat. Lalu dilakukan dengan mengukur nilai DPMO (*Defect Per Milion Opportunity*), dan dilakukan pengukuran dengan menggunakan diagram pareto. Selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan diagram sebab dan akibat *Fishbone* (Ishikawa) diagram untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya cacat pada produk Spring Bed type King Koil.

Berdasarkan jenis cacat yang ditemukan ditemukan ada 6 (enam) yaitu : Kd (Kotor dpt Dibersihkan = 31%), BL (Benang Lebih = 22%), LTT (List Tidak Terjahit = 15%), LT (List Loncat = 13%), BQL (Benang Quilting Lepas = 12%), dan SL (Sebab Lain = 6%). Dari keenam cacat diatas yang paling dominan terjadi adalah Kd (Kotor dpt Dibersihkan) dan BL (Benang Lebih). Dari analisa jenis reject dan diagram pareto menunjukkan bahwa cacat Kd Kotor (dpt Dibersihkan) dengan persentase yang cukup besar yaitu sekitar 31%. Satu jenis lain yang mempunyai persentase yang cukup besar adalah jenis cacat BL (Benang Lebih) dengan persentase 22% . Nilai RPN terbesar dari FMEA yaitu 120 yang disebabkan oleh Benang Quilting Lepas. Dan nilai RPN terkecil yaitu sebesar 24 yang disebabkan oleh *Settingan Jarum Tidak stabil* yang menghasilkan List Tidak Terjahit.

Kata Kunci: *Spring Bed King Koil*, (*Failure Mode And Effect Analysis*) FMEA, Pareto, *Fishbone* (Ishikawa) Diagram.

ABSTRACT

PT. Duta Abadi Primantara is a manufacturing company engaged in the Spring Bed Industry. Spring Bed types are produced there are several kinds of King Koil, Florence, and Winner. In this paper the authors report research on the type of king Koil spring bed. PT. Duta Abadi Primantara ambassador had not previously done research on quality control using quality control.

Data processing within this paper the author tries to define six sigma project, defining the types of defects and CTQ (Critical To Quality), and defining the amount of production and the number of defects. Then carried out by measuring the value of DPMO (Defect Per Milion Opportunity), and measurements are made using Pareto diagram. Further analysis using Fishbone cause and effect diagram (Ishikawa) diagram to determine the factors that influence the occurrence of defects in the product type Spring Bed King Koil.

Based on the types of defects found discovered there are 6 (six) are: Kd (Dirty dpt Cleaned = 31%), BL (Yarn Over = 22%), LTT (List not sewn = 15%), LT (List Skip = 13%), BQL (Yarn Quilting Release = 12%), and SL (For Other = 6%). Of the six most dominant defect occurs above is Kd (Dirty interchangeable Cleaned) and BL (Yarn Over). Reject the type of analysis and Pareto diagram shows that the defect Kd Gross (dpt Cleaned) with a considerable percentage of about 31%. The other type has a sizable percentage of disability is the type of BL (Yarn Over) with a percentage of 22%. FMEA RPN value of the 120 biggest caused by Quilting Yarn Release. And the smallest value that is equal to 24 RPN caused by needle Setting Unstable resulting list are sewn.

Keywords: Spring Bed King Koil, (Failure Mode And Effect Analysis) FMEA, Pareto, Fishbone (Ishikawa) diagram.

MERCURI
UNIVERSITAS
MERCURI
BUANA